

PERENCANAAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA



RAMBU-RAMBU MEKANISME PENYUSUNAN PROGRAM

1. Prinsip program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler

Prinsip program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler sekurang-kurangnya menjelaskan:

- 1) keragaman potensi, kebutuhan, bakat, minat dan kepentingan peserta didik dan satuan pendidikan;
- 2) peningkatan potensi dan kecerdasan secara menyeluruh sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.



2. Jenis pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler

Jenis pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler menguraikan pengelompokan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diakomodasi oleh satuan pendidikan berdasarkan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan;

- 
3. Langkah-langkah penyusunan program kerja setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 4. Kriteria dan aturan pelaksanaan setiap jenis pengembangan diri dalam bentuk kegiatan.



PERENCANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

- Program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan/disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya.
- Program kegiatan ekstrakurikuler pada prinsipnya didasarkan pada kebijakan yang berlaku dan kemampuan sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat dan kondisi lingkungan sekolah.

Alternatif Pengembangan Program Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1. Alternatif-1 Top-Down:** Sekolah menyediakan/menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk paket-paket (jenis-jenis kegiatan) yang diperkirakan dibutuhkan siswa.
- 2. Alternatif-2 Bottom-Up:** Sekolah mengakomodasikan keragaman potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan seorang atau kelompok siswa untuk kemudian menetapkan/menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler.
- 3. Alternatif-3:** Variasi dari alternatif-1 dan alternatif-2.

Analisis Kebutuhan

- Sekolah sebaiknya melakukan penelusuran atau seleksi atas potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan siswa sebagaimana dipertimbangkan adanya quota atas peserta untuk setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan/akan diselenggarakan.
- Seleksi dapat ditempuh melalui suatu test, kuesioner, wawancara/penawaran tertentu sekaligus dimaksudkan untuk mengetahui siswa/kelompok siswa yang karena berbagai hal tidak dapat melanjutkan studi sehingga perlu mendapat perhatian khusus dalam layanan program kegiatan ekstrakurikuler.
- Selanjutnya sekolah melakukan pengelompokkan siswa dengan jumlah tertentu (sesuai quota) yang dipandang layak mengikuti satu/beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan.

Rencana Strategi Pelaksanaan

- Perencanaan hendaknya menetapkan rencana strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- Rencana strategi pelaksanaan hendaknya menjelaskan siapa yang bertanggung baik terhadap keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler ataupun terhadap jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu yang akan dilaksanakan.
- Perencanaan strategi ini mencakup pula, perencanaan waktu, tempat, fasilitas/sumber/bahan, jaringan/tenaga lainnya, dan besarnya alokasi dan sumber biaya

Pembiayaan

- Pembiayaan merupakan dinamisator efektivitas penyelenggaraan program kegiatan ekstrakurikuler.
- Perlu dipersiapkan:
 - pengadaan fasilitas/sumber/bahan/peralatan;
 - biaya latihan/kegiatan pembentukan etos perilaku belajar/kerja dalam kegiatan ekstra kurikuler;
 - biaya operasional dan pemeliharaan/perawatan
 - biaya sistem penyelenggaraan program termasuk tunjangan guru,
 - biaya sistem evaluasi (sertifikasi) dan pelaporan.
- Di samping memikirkan management fee, pembiayaan bisa saja hanya menyangkut penetapan besarnya tarif untuk setiap pengembangan paket program kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih/dibutuhkan siswa.

Tugas Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler ke Sekolah

- Memilih/mencari satu Sekolah.
- Membuat surat izin dan keterangan dari sekolah.
- Melakukan survei terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah tersebut.

Materi Observasi

1. Proses seleksi atau penelusuran potensi, bakat, dan minat siswa.
2. Penentuan kegiatan ekstrakurikuler Olahraga.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan.
4. Susunan organisasi pembina ekstrakurikuler olahraga.
5. Waktu dan tempat kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

- 
6. Pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga, meliputi: program latihan dan sarana prasarana pendukung
 7. Pembiayaan program ekstrakurikuler, meliputi: sumber dana, besarnya dana setiap kegiatan ekstrakurikuler per semester/tahun.
 8. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: cara penilaian dan pelaporan kegiatan ekstrakurikuler.

ANALISIS KEBUTUHAN

- Analisis kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik adalah kegiatan untuk menjangkau dan mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.
- Satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk menjangkau kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.
- Hasilnya ditelaah dan dikelompokkan sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada tahun pelajaran tersebut dan harus diikuti.

ANALISIS KESESUAIAN

- Analisis kesesuaian kondisi satuan pendidikan adalah kegiatan inventarisasi ketersediaan sarana dan prasarana serta pendukung lainnya yang dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga diperoleh kesesuaian dan kemudahan dalam pelaksanaan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler;

MENYUSUN PROGRAM EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA

1. Pendahuluan yang terdiri atas:
 - latar belakang
 - Tujuan
 - jenis kegiatan ekstrakurikuler;

PENJELASAN SETIAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA

1. Deskripsi program kerja
2. Hasil yang diharapkan
3. Pengorganisasian pelaksanaan program kerja
4. Waktu pelaksanaan program kerja
5. Pembina/pelatih
6. Jumlah anggota
7. Pembiayaan
8. Tempat, sarana dan prasarana
9. Penilaian

EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER

- Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa.
- Penilaian dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu Berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler.
- Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian/tes tindakan yang dapat Mengungkapkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa.

Komponen Penilaian

- kepribadian yang terintegrasi,
- jiwa kemandirian atau kewirausahaan,
- sikap dan etos perilaku belajar/kerja dan
- disiplin siswa dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Juga,
- kemahiran dalam pemecahan masalah dan berkomunikasi;
- tingkat partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan.